

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM
DAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA
PT. SIDO MUNCUL TBK YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**MILIK PERPUSTAKAAN
UNISMUH MAKASSAR**



HUSNA

NIM: 105721121418

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN**

Tgl. terima : 23/05/2022
Nomor surat :
Jumlah : 1 ek
Halaman : Sm. Alumn
Nomor induk :
No. Klasifikasi : R/0257/MAN/22.0
Hus
a'

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

MAKASSAR

2022

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMI
COVID-19 PADA PT. SIDO MUNCUL TBK
YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

HUSNA

NIM:105721121418

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar***

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak” - Ralph Waldo Emerson

**“Apapun Yang Menjadi Takdirmu, Akan Mencari Jalannya Menemukanmu”
-Ali Bin Abi Thalib”**

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbilalamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta

Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT Sido Muncul Tbk Yang Terdaftar Di BEI

Nama Mahasiswa : Husna

No. Stambuk/NIM : 105721121418

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

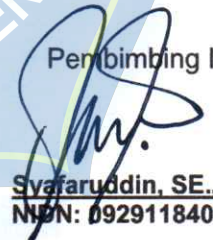
Makassar, 27 April 2022

Menyetujui,

Pembimbing I


Drs. Sultan Sarda, MM.
NIDN: 0015075903

Pembimbing II


Syafaruddin, SE., MM
NIDN: 0929118403

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis


Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651507

Ketua Program Studi


Muh. Nur R., S.E., M.M
NBM: 1085 576



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Husna, Nim : 105721121418 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0012/SK-Y/61201/091004/2022 M, Tanggal 24 Ramadhan 1443 H/ 25 April 2022 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Makassar, 24 Ramadhan 1443 H
25 April 2022 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr.H. Ambo Asse, M.A
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | : 1. Dr.H.Andi Rustam, S.E.,MM.,M.Ak.,
CA.,CPAI.,CPA.,Asean CPA
2. Asri Jaya, S.E.,M.M.
3. Dr. Sitti Aisyah, S.E.,M.M.
4. Syafaruddin, S.E.,M.M. | (.....)
(.....)
(.....)
(.....) |

Di Ketahui Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411)



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husna

Stambuk : 105721121418

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Sido Muncul Tbk Yang Terdaftar Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 27 April 2022

Tanda Tangan dan Stempel,



Husna

NIM : 105721121418

Diketahui Oleh:



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM : 651 507

Ketua Program Studi

Muh. Nur R., SE, MM
NBM. 1085 576

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada Pt. Sido Muncul Tbk Yang Terdaftar Di Bei".

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Imran dan Ibu Hasni yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M, selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Syafaruddin, S.E., MM, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2018 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya

para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb



ABSTRAK

HUSNA. 2022. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Sido Muncul Tbk Yang Terdaftar Di Bei*. Skripsi. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : H. Sultan Sarda dan Syafaruddin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Sido Muncul Tbk Yang Terdaftar Di Bei. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu mencatat data yang diperlukan melalui website Bursa Efek Indonesia. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk dilihat dari sisi rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk mengalami dampak negatif pandemi covid-19. Dari sisi leverage yaitu *debt to total asset ratio* dan *debt to total equity ratio* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk mengalami dampak negatif pandemi covid-19. Dari sisi profitabilitas yaitu *retrun on asset* dan *retrun on equity* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk tidak mengalami dampak negatif pandemi covid-19. Dan dari sisi rasio aktivitas yaitu *total asset turn over* menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk tidak mengalami dampak negatif pandemi covid-19.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

HUSNA. 2022. *Financial Statement Analysis to Measure Company Financial Performance Before and During the Covid-19 Pandemic At PT. Sido Muncul Tbk Listed on the Stock Exchange. Essay. Department of Management, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by: H. Sultan Sarda and Syafaruddin*

This study aims to determine the company's financial performance before and during the Covid-19 pandemic at PT. Sido Muncul Tbk Listed on the Stock Exchange. The type of data used in this study is secondary data obtained from the company's annual financial statements. The method of data collection is done by documentation technique, namely recording the required data through the Indonesia Stock Exchange website. The data analysis method in this research is descriptive analysis.

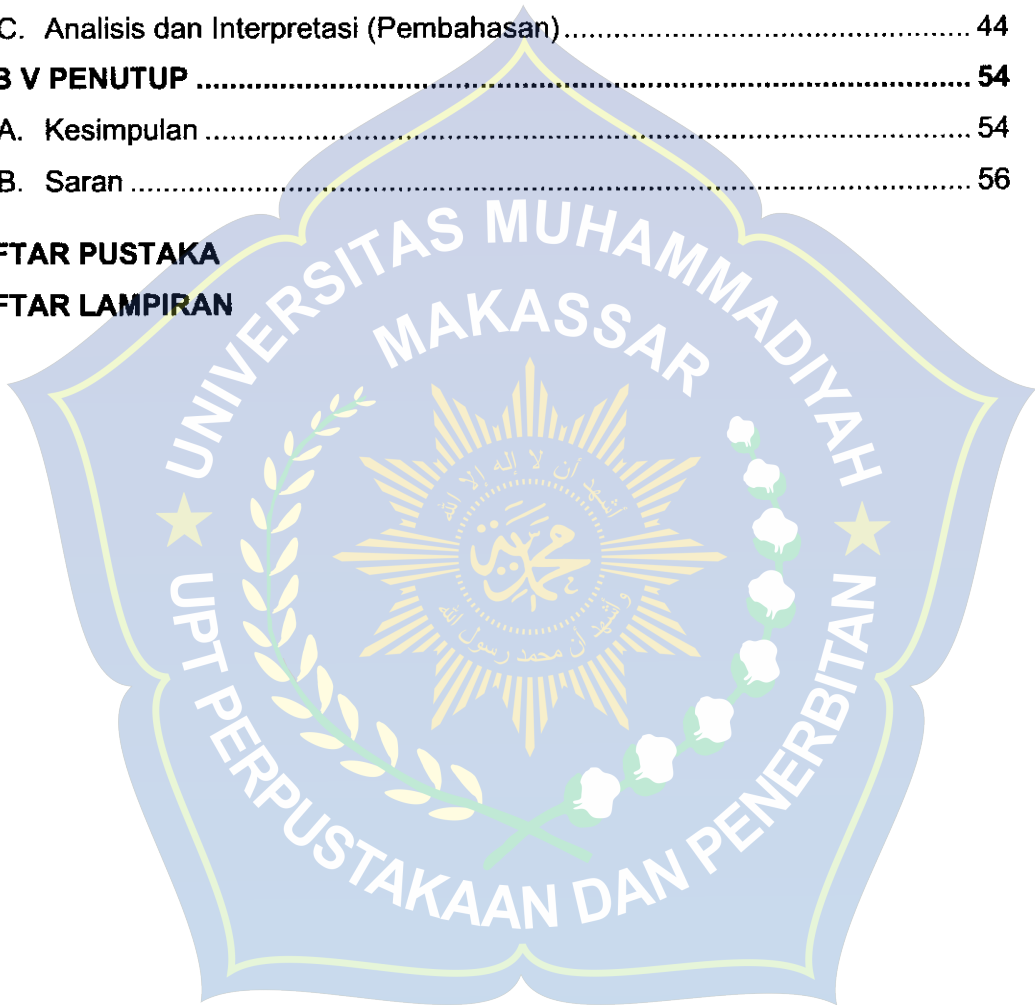
The results showed that the financial performance of PT. Sido Muncul Tbk in terms of liquidity ratios, namely the current ratio and quick ratio indicate that the financial performance of PT. Sido Muncul Tbk experienced the negative impact of the covid-19 pandemic. In terms of leverage, namely and debt to total asset ratio and debt to total equity ratio indicate that the financial performance of PT. Sido Muncul Tbk experienced the negative impact of the covid-19 pandemic. In terms of profitability, namely return on assets and return on equity, it shows that the financial performance of PT. Sido Muncul Tbk did not experience the negative impact of the COVID-19 pandemic. And in terms of the activity ratio, namely the total asset turn over, it shows that the financial performance of PT. Sido Muncul Tbk did not experience the negative impact of the COVID-19 pandemic.

Keywords : *Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios.*

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Manajemen Keuangan	8
2. Laporan Keuangan	9
3. Analisis Laporan Keuangan	15
4. Kinerja Keuangan	16
5. Rasio Keuangan	18
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Pikir.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Jenis dan Sumber Data	26
D. Populasi dan Sampel	27

E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Operasional Variabel	28
G. Metode Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	31
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	35
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan).....	44
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

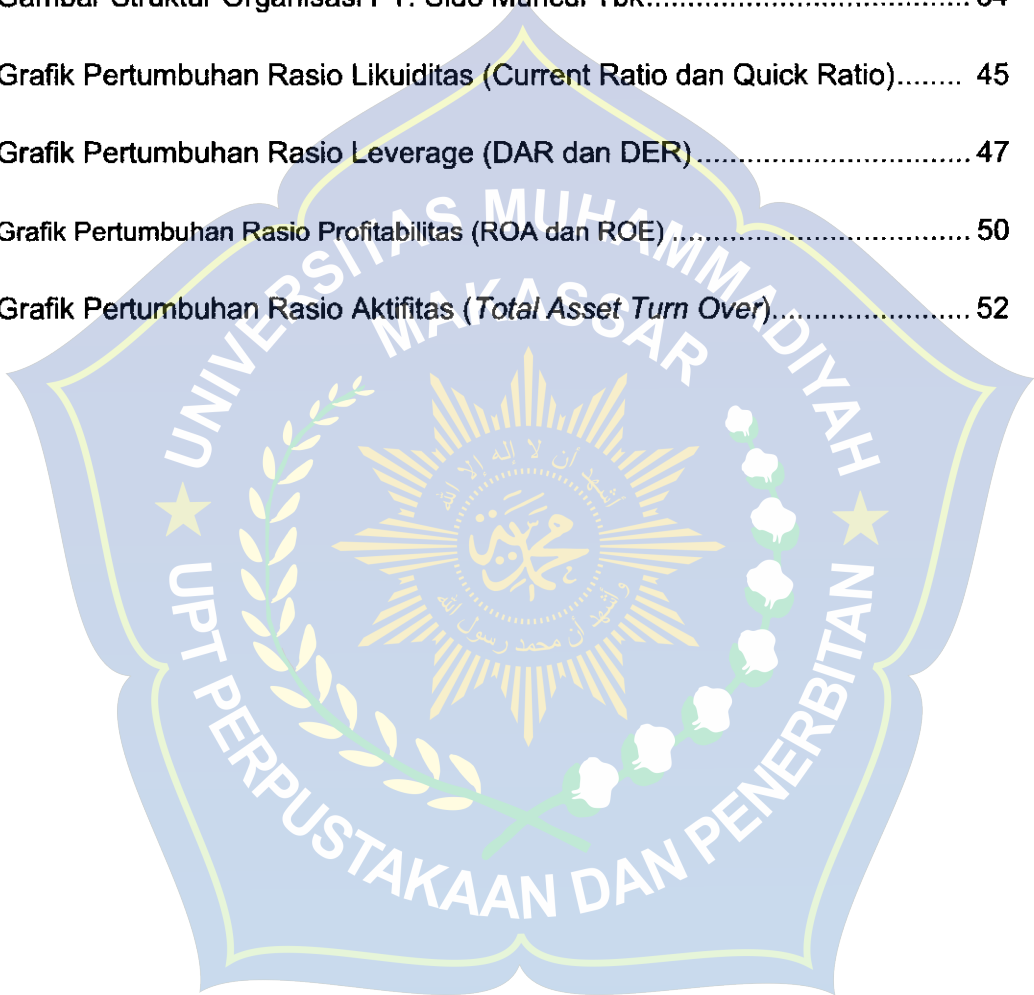


DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
4.1 Hasil Perhitungan Current Ratio pada PT. Sido Muncul Tbk.....	35
4.2 Hasil Perhitungan Quick Ratio pada PT. Sido Muncul Tbk.....	37
4.3 Hasil Perhitungan Debt to Assets Ratio pada PT. Sido Muncul Tbk.....	38
4.4 Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio pada PT. Sido Muncul Tbk.....	39
4.5 Hasil Perhitungan Return on Asset pada PT. Sido Muncul Tbk.....	41
4.6 Hasil Perhitungan Return on Equity pada PT. Sido Muncul Tbk.....	42
4.7 Hasil Perhitungan Total Asset Turn Over pada PT. Sido Muncul Tbk.....	43
4.8 Hasil Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Sido Muncul Tbk.....	44
4.9 Hasil Analisis Rasio Leverage pada PT. Sido Muncul Tbk.....	47
4.10 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Sido Muncul Tbk.....	49
4.11 Hasil Analisis Rasio Aktivitas pada PT. Sido Muncul Tbk.....	52

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
2.1 Kerangka Pikir	25
4.1 Gambar Struktur Organisasi PT. Sido Muncul Tbk.....	34
4.2 Grafik Pertumbuhan Rasio Likuiditas (Current Ratio dan Quick Ratio).....	45
4.3 Grafik Pertumbuhan Rasio Leverage (DAR dan DER).....	47
4.4 Grafik Pertumbuhan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE).....	50
4.5 Grafik Pertumbuhan Rasio Aktifitas (<i>Total Asset Turn Over</i>).....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Penelitian

Lampiran 4 Bukti Tes Plagiasi Per BAB



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu organisasi produk yang menggunakan dan mengkoordinir sumber-sumber daya ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dengan cara yang menguntungkan. Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengelolah berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dan kriteria yang telah ditentukan. Untuk mencapai tujuan tersebut, ada beberapa faktor yang harus saling bersinergi agar tujuan perusahaan dapat terwujud sejalan dengan tujuan perusahaan. Agar perusahaan dapat memperoleh laba, harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Kinerja keuangan sangat penting bagi suatu perusahaan dalam persaingan untuk mempertahankan perusahaannya.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil dari manajemen perusahaan untuk mengelola aset perusahaan yang menjalankan fungsinya untuk mengelola aset perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Perubahan kinerja keuangan perusahaan dapat dievaluasi melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.

Menurut Subramanyam dan Wild (2013:251) Rasio Keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan perkiraan yang terdapat dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu Rasio Leverage (DER dan DAR), Rasio

Profitabilitas (ROA dan ROE), Rasio Liquiditas (*Current Ratio*/ Rasio Lancar dan *Quick Ratio*/ Rasio Cepat), Rasio Aktivitas (Perputaran Total Aset/ *total assets turn over*).

Kasus pertama penyebaran covid-19 di Indonesia diumumkan oleh Presiden pada tanggal 2 Maret 2020. Dalam waktu singkat menyebar cepat ke berbagai wilayah Indonesia. Krisis kesehatan akibat pandemi covid-19 tidak dapat dielakkan memberikan dampak yang luar biasa bagi Indonesia, tidak hanya kepada aspek kesehatan dan kemanusiaan, tetapi juga aspek sosial dan ekonomi. Awalnya, covid-19 memicu ketidakpastian di pasar keuangan global dan berdampak pada aliran masuk modal asing ke Indonesia yang menurun dan Rupiah yang terdepresiasi. Tekanan berlanjut pada penurunan kegiatan ekonomi akibat ekspor dan perekonomian dunia yang menurun. Kebijakan PSBB, Work from Home dan protokol kesehatan yang mengurangi mobilitas manusia, barang, dan jasa mengakibatkan kegiatan ekonomi di berbagai sektor menurun tajam.

Dikutip dari Kompas.com, (7 Oktober 2020), bahwa hasil survei dari dampak pandemi covid-19 yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) kepada 34.559 pelaku usaha mengungkapkan bahwa 82,55 % pengusaha yang disurvei mengalami penurunan pendapatan. Hal ini karena covid-19 telah berdampak pada produktivitas perusahaan. Namun beberapa perusahaan mengklaim bahwa pendapatannya tidak terpengaruh oleh pandemi, dan hanya sedikit yang mengklaim bahwa pendapatannya meningkat selama pandemi. 14,6 % dari semua responden mengakui bahwa mereka mendapatkan tingkat pendapatan yang sama seperti sebelum pandemi. 2,55 % responden menjawab bahwa pendapatannya meningkat.

Persaingan dalam dunia bisnis sangat ketat dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Hal ini menuntut setiap perusahaan untuk menerapkan strategi-strategi untuk melanjutkan usahanya agar dapat bertahan. Mengingat pandemi covid-19 memberikan dampak yang sangat besar bagi seluruh perusahaan, maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap laporan keuangan agar keuangan perusahaan dapat menopang kelangsungan hidup perusahaannya.

Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini maupun pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dan merupakan laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang memuat pertanggungjawaban keuangan secara keseluruhan atau dijadikan sebagai laporan keuangan suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi.

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan gambaran dan informasi yang berkaitan dengan pendapatan perusahaan, posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan sebagai alat analisis lebih lanjut. Dengan menyediakan Informasi keuangan perusahaan ini dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan, baik bagi pihak internal seperti manajer, maupun dari pihak eksternal seperti kreditur, investor dan pemerintah.

PT. Sido Muncul Tbk ini beroperasi sebelum dan saat adanya pandemi covid-19. Maka Pada penelitian ini yang akan dijadikan dasar perbandingan adalah sebelum pandemi covid-19 (2018 sampai 2019) dan saat pandemi covid-19 (2020 sampai 2021) dengan melakukan analisis terhadap laporan

keuangan perusahaan. Karena dengan menganalisis laporan keuangan dapat membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan dengan tujuan utama untuk mempertimbangkan mengambil keputusan mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.

Dalam penelitian ini, penulis fokus pada pembahasan laporan keuangan perusahaan pada laporan laba rugi dan neraca tahun 2018 sampai 2019 (sebelum pandemi covid-19) dan 2020 sampai 2021 (saat pandemi covid-19). Dengan berfokus pada laporan keuangan, diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat tentang perusahaan dan bermanfaat bagi pihak yang menilai posisi keuangan perusahaan.

Dengan menganalisis akun-akun neraca, maka dapat diketahui data informasi dan gambaran umum laporan keuangan perusahaan, yaitu total asset dan passive yang dimiliki perusahaan. Analisis laporan keuangan pada PT. Sido Muncul Tbk memberikan gambaran tentang hasil usaha perusahaan, apakah terjadi peningkatan atau penurunan akibat pengaruh laba rugi selama perusahaan beroperasi sebelum dan saat pandemi covid-19.

Pihak manajemen PT. Sido Muncul Tbk diharapkan mampu melakukan pencatatan, evaluasi dan pelaporan seluruh aktifitas perusahaannya. Dan disamping itu dapat terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan benar sehingga hasil dari laporan keuangan dapat terpercaya dan layak dijadikan dasar segala pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Pada PT. Sido Muncul Tbk melakukan penilaian kinerja keuangan berdasarkan laba bersih yang terdapat dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio untuk mengevaluasi

posisi keuangan perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Leverage (DER dan DAR), Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE), Rasio Liquiditas (*Current Ratio*/ Rasio Lancar dan *Quick Ratio*/ Rasio Cepat), Rasio Aktivitas (Perputaran Total Aset/ *total assets turn over*).

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian sebagai berikut **“Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 Pada PT. Sido Muncul Tbk yang terdaftar di BEI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido muncul Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19 jika diukur menggunakan rasio likuiditas?
2. Apakah terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido muncul Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19 jika diukur menggunakan rasio leverage?
3. Apakah terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido muncul Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19 jika diukur menggunakan rasio profitabilitas?
4. Apakah terdapat perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido muncul Tbk sebelum dan saat pandemi Covid-19 jika diukur menggunakan rasio aktivitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido Muncul Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 berdasarkan rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido Muncul Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 berdasarkan rasio leverage.
3. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido Muncul Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 berdasarkan rasio profitabilitas.
4. Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Sido Muncul Tbk Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 berdasarkan rasio aktivitas.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis dalam manajemen khususnya dalam manajemen keuangan mengenai kinerja keuangan perusahaan.

2) Bagi Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3) Bagi Akademisi

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi sebuah karya yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang ada di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

2.1. Manajemen Keuangan

2.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Irham Fahmi (2011:12), Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan merencanakan, menganggarkan, menyelidiki, mengelola, mengendalikan, menanyakan dan menyimpan dana suatu perusahaan.

Menurut Sutrisno (2012:3), Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perusahaan, dalam kegiatan tersebut suatu usaha untuk mengumpulkan dana dari perusahaan dan biayanya rendah untuk digunakan dan dialokasikan dana tersebut secara efektif.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen keuangan adalah mencakup semua aspek kegiatan perusahaan, dan juga pencarian sumber daya ekonomi perusahaan serta menggunakan dan mengalokasikan sumber daya seefektif mungkin.

2.1.2 Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2012:5), fungsi manajemen keuangan yaitu:

a. Keputusan investasi

Cara manajer keuangan mengalokasikan dana dengan bentuk investasi yang bisa menghasilkan pendapatan di masa depan. Disertai dengan banyak risiko atau ketidakpastian. Risiko dan hasil yang diharapkan dari investasi ini akan memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaksanaan kebijakan dan tujuan penilaian perusahaan.

b. Keputusan Pembiayaan

Manajer keuangan harus meninjau dana dan menganalisis portofolio sumber daya perusahaan yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan bisnis dan investasinya.

c. Keputusan dividen

Keputusan keuangan untuk menentukan keuntungan yang dibagikan ke pemegang saham (berupa dividen tunai, stabilitas pembagian dividen, dividen per saham), pemecahan saham, dan keuntungan beredar saham yang bertujuan untuk meningkatkan aset pemegang saham.

2.2. Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2015:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat perperiode, misalnya tiga bulan atau enam bulan untuk kepentingan internal perusahaan, adapun untuk laporan yang lebih luas dilakukan satu tahun sekali.

Menurut Fahmi (2011:21) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi suatu informasi bagi para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Adapun tujuan pembuatan laporan keuangan secara umum menurut Kasmir (2008:23) yaitu:

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva;
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal;
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan;
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya;
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen dalam suatu periode.

2.2.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Syafri (2012:9) laporan keuangan yang lengkap yaitu:

1. Neraca

Neraca merupakan laporan keuangan yang memberikan informasi tentang posisi keuangan perusahaan di waktu tertentu. Neraca mempunyai 3 unsur laporan keuangan yaitu aktiva, kewajiban, serta ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah akumulasi aktivitas yang berkaitan dengan pendapatan serta beban selama periode waktu tertentu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan salah satu komponen neraca, yaitu kas dalam satu periode. Laporan arus kas terdiri dari 3 bagian: arus kas dari aktivasi operasional, arus kas dari aktivasi investasi dan arus kas dari aktivasi pembiayaan.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas adalah mengacu pada perubahan atau perubahan laba ditahan, yang menjadi bagian dari pemilik perusahaan untuk periode waktu tertentu.

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan harus dapat disajikan secara sistematis. Setiap pos dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas harus berhubungan dengan informasi yang ada pada catatan atas laporan keuangan.

2.2.4 pihak-pihak yang Memerlukan Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:18) pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan:

1. Pemilik

Pemilik merupakan mereka yang memiliki bisnis, yang tercermin dalam kepemilikan sahamnya. Kepentingan para pemegang saham yang memiliki perusahaan atas hasil laporan keuangan yang telah disiapkan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melihat keadaan serta posisi perusahaan saat ini.
- b. Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan selama suatu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen untuk menghasilkan keuntungan dan pengembangan sumber daya perusahaan.
- c. Untuk menilai kinerja manajemen terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Artinya kedepan akan diberikan penilaian kepada manajemen perusahaan, apakah perlu adanya pergantian

manajemen atau tidak. kemudian menyusun rencana untuk menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan, baik penambahan maupun perbaikan.

2. Manajemen

Kepentingan manajemen perusahaan dalam laporan keuangan perusahaan memiliki arti tertentu. Bagi manajemen, laporan keuangan mencerminkan kinerja mereka selama periode waktu tertentu. Nilai penting laporan keuangan bagi manajemen adalah sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan yang disiapkan memungkinkan manajemen untuk mengevaluasi kinerja selama periode waktu tertentu, apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai atau tidak.
- b. Manajemen juga akan melihat kemampuan dalam mengoptimalkan sumber daya perusahaan yang ada.
- c. Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan perusahaan saat ini, sehingga memberikan dasar untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.
- d. Laporan keuangan bisa digunakan untuk mengambil keputusan keuangan kedepannya berdasarkan kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam hal perencanaan, pemantauan dan pengendalian di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Kreditor

Kreditor merupakan pihak yang membiayai perusahaan. Ini berarti Lembaga keuangan seperti bank atau Lembaga keuangan lainnya.

Kepentingan kreditor dalam laporan keuangan perusahaan adalah untuk memberikan pinjaman atau pinjaman yang telah dieksekusi sebelumnya. Kepentingan kreditor meliputi sebagai berikut:

- a. Kreditor tidak ingin usaha yang dibiayai gagal dalam hal pembayaran kembali pinjaman. Jadi sebelum menyalurkan kredit, kreditor harus melihat terlebih dulu solvabilitas perusahaan. Salah satu ukuran perusahaan dapat melihat pada laporan keuangan yang telah disusun.
 - b. Kreditor juga memantau kredit yang ada agar perusahaan dapat memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, kelayakan usaha pembiayaan dan jumlah pinjaman yang disetujui tercermin dalam laporan keuangan.
 - c. Kreditor juga tidak ingin pinjamannya menjadi beban bagi nasabahnya untuk mengembalikan jika kemampuan perusahaan ternyata diluar dari yang diperkirakan.
4. Pemerintah

Pemerintah juga mempunyai nilai penting dalam laporan keuangan perusahaan. Pemerintah bahkan telah memulai departemen keuangan yang mewajibkan semua perusahaan untuk secara teratur mengumpulkan dan melaporkan keuangan perusahaan. Penting laporan keuangan bagi pemerintah adalah sebagai berikut:

- a. Menilai integritas perusahaan dalam semua pelaporan keuangan perusahaan yang sebenarnya.
- b. Mengetahui kewajiban perusahaan kepada negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Laporan ini menunjukkan

besarnya pajak yang harus dibayarkan kepada negara secara adil dan jujur.

5. Investor

Investor merupakan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Selain memperoleh pinjaman dari Lembaga keuangan seperti bank, jika suatu perusahaan membutuhkan dana untuk mengembangkan usaha atau kemampuan bisnisnya, dapat menghimpun dana melalui penjualan saham dari investor.

Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham perlu mempertimbangkan secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang di sajikan perusahaan yang akan di tanamnya. Dalam hal ini investor akan melihat prospek atau keuntungan yang akan diperoleh dari usaha sekarang dan masa yang akan datang. Setelah itu, barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak.

2.2.5 Sifat Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2008:11) dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:

1. Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari dana masa lalu.
2. Bersifat menyeluruh, merupakan laporan keuangan dibuat selengkap mungkin yang artinya laporan keuangan disusun sesuai dengan standar yang telah ditetapkan

2.3. Analisis Laporan Keuangan

2.3.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Astuti (2004:29), analisis laporan keuangan adalah segala sesuatu yang menyangkut penggunaan informasi akuntansi untuk membuat keputusan bisnis dan investasi.

Menurut Kasmir (2008:66) analisis laporan keuangan adalah laporan keuangan yang disusun berdasarkan data yang relevan, serta dilakukan dengan prosedur akuntansi dan penilaian yang tepat, sehingga terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat suatu keadaan perusahaan atas keberhasilan perusahaan dengan diterapkan aturan akuntansi.

2.3.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut Bernisten dan Harahap (2015:18) tujuan dari laporan keuangan adalah:

- a. *Understanding*, adalah memahami perusahaan, posisi keuangannya, serta hasil usahanya.
- b. *Sceening*, adalah untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa terjun langsung kelapangan.
- c. *Evaluation* adalah untuk mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan.
- d. *Forecasting* adalah analisis yang digunakan untuk merancang posisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

- e. *Diagnosis* bermanfaat untuk mengetahui potensi masalah manajemen, operasional atau keuangan dalam suatu perusahaan.

2.3.3 Metode Analisis Laporan Keuangan

Menurut Setia Mulyawan (2015:107) ada dua metode yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yaitu:

- a. Metode analisis horizontal, yaitu mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode sehingga diketahui perkembangannya.
- b. Metode analisis vertical, yaitu menganalisis laporan keuangan satu periode, yaitu dengan membandingkan antara pos satu dan pos lainnya dalam laporan keuangan sehingga diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada periode saat itu.

2.4. Kinerja Keuangan

2.4.1 Pengertian Kinerja keuangan

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil yang diperoleh manajemen suatu perusahaan dalam menjalankan fungsinya untuk mengelola aset perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu.

Menurut Irham Fahmi (2013:239) kinerja keuangan yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah perusahaan telah menerapkan aturan kinerja keuangan secara benar dan tepat.

Berdasarkan teori diatas dapat penulis disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah analisis yang dinilai dalam bentuk efektifitas operasional yang dapat dilihat dari segi manajemen dan prestasi pada perusahaan tersebut.

2.4.2 Tujuan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Munawir (2002:31), Analisis kinerja keuangan bertujuan untuk:

- a. Mengetahui taraf likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya.
- b. Memenuhi taraf solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangannya jika perusahaan dilikuidasi.
- c. Mengetahui taraf profitabilitas dan rentabilitas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dibandingkan penggunaan aset atau modalnya.
- d. Mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan memelihara usahanya agar sedemikian rupa sehingga dapat tetap stabil.

2.4.3 Manfaat Penilaian Kinerja Keuangan

Menurut Prayitno (2010:9), penilaian kinerja dapat memberikan manfaat perusahaan. Manfaat dari penilaian kinerja bagi manajemen adalah untuk:

- a. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotifan karyawan secara maksimal,
- b. Membantu pengambilan keputusan yang berhubungan dengan karyawan,
- c. Memberi umpan balik karyawan tentang bagaimana kinerja karyawan,
- d. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan mempromosikan program pelatihan karyawan,

2.5. Rasio Keuangan

Menurut Subramanyam dan Wild (2013:251), Rasio Keuangan ialah analisis yang dilakukan dengan menggabungkan asumsi yang ada di laporan keuangan dalam bentuk rasio-rasio keuangan. Tujuan analisis rasio keuangan ialah untuk memahami hubungan antara pos-pos neraca dan laba rugi, dan merupakan alat untuk mengukur kemampuan serta kelemahan perusahaan berdasarkan data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.

Menurut Harahap (2011:297), Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan suatu akun laporan keuangan dengan akun-akun lain yang mempunyai hubungan yang relevan serta signifikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan ialah aktivitas membandingkan komponen-komponen dalam bentuk angka dalam laporan keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Menurut Riyanto (2010:253), Rasio kinerja keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

2.5.1 Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Rasio likuiditas terdiri dari:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*), adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat membayar kewajiban jangka

pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar tagihanya.

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

2.5.2 Rasio Leverage (*leverage ratio*)

Rasio leverage adalah rasio yang digunakan oleh suatu perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dalam hal ini, kita dapat mengatakan bahwa perusahaan dapat dilikuidasi jika total asetnya lebih besar dari total hutangnya, dan sebaliknya dapat dikatakan tidak dapat dilikuidasi jika total hutangnya lebih besar dari total asetnya. Rasio leverage terdiri dari:

- a. *Debt to Assets Ratio* (DAR) Rasio ini digunakan untuk menghitung rasio total utang terhadap total aset. Total utang termasuk seluruh kewajiban lancar dan utang jangka Panjang semakin tinggi, semakin besar risiko keuangannya, semakin rendah rasio ini maka semakin rendah risiko keuangannya..
- b. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio total utang terhadap ekuitas jangka Panjang. Kegunaan dari rasio ini ialah dengan membandingkan total hutang, dapat dikatakan bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan solvable jika total ekuitasnya lebih besar dari hutangnya dan sebaliknya.

2.5.3 Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Rasio profitabilitas terdiri dari:

- a. *Retrun on Asset* (ROA) Rasio ini menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaannya. Aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba adalah aset yang dimilikinya.
- b. *Retrun on Equity* (ROE) Rasio ini menggambarkan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang dimilikinya.
- c. *Net Profit Margin* (NPM) Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan perusahaan dari penjualan. Sebagai presentase profitabilitas, NPM dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. NPM dapat mengukur seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan dari pendapatan setelah dikurangi berbagai (biaya penjualan, biaya operasional, bunga, pajak dll).
- d. *Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional* (BOPO) adalah rasio profitabilitas perusahaan yang dibandingkan dengan laba operasi dengan biaya operasional. BOPO dapat melihat seberapa baik kemampuan perusahaan dalam megelola biaya operasionalnya. Biaya operasional ialah biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan. Beban operasional termasuk gaji, komisi penjualan, tunjangan karyawan dan kontribusi pensiun, transportasi

dan perjalanan, amortisasi dan depresiasi, sewa, dan perbaikan hingga pajak.

2.5.4 Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rasio aktivitas terdiri dari:

a. Perputaran Total Aset (*total assets turn over*)

Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan.

b. Rasio Perputaran modal kerja (*working capital turnover*)

Rasio ini merupakan cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut.

c. Perputaran total aset tetap (*fixed asset turnover*)

rasio ini digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

B. Tinjauan Empiris

Berikut ini akan dikemukakan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki konsep yang sama dengan penelitian ini, diantaranya:

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel (kuantitatif)	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Victor Prasetya (2021)	Analisis kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada perusahaan Farmasi yang tercatat di bursa efek Indonesia	Rasio leverage (DER), rasio likuiditas (current rasio), rasio profitabilitas (ROA)	Alat analisis yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kuantitatif	Dari hasil kajian data keuangan menemukan 6 dari 8 sampel, yang mengalami peningkatan yaitu PT. Darya Varia, Tbk, PT. Indofarma, Tbk, PT. Kimia Farma, Tbk, PT. Kalbe Farma, PT. Pyridam Farma, Tbk, dan PT. Sido Muncul, Tbk. Satu sampel mengalami penurunan pendapatan yaitu PT. Merck, Tbk. Satu sampel yaitu PT. Tempo Scan Pacific, Tbk. pendapatan yang relatif tetap. Kinerja keuangan dari sisi likuiditas yang diukur dengan Current Ratio selama pandemi meningkatkan kinerja pada 3 sampel yaitu: PT. Merck, Tbk, PT. Pyridam Farma dan PT. Tempo Scan Pacific, Tbk
2	Nur Wahyu Ridwan, Dwi Anggarani dan Zainuddin (2021)	Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk	Rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas	Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif riset	Hasil penelitian dari sisi likuiditas 3 rasio yang telah diuji yaitu NWCA, <i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> pada PT Semen Indonesia persero Tbk tidak mengalami dampak covid19 akibat meningkatnya rasio dari 2019(sebelum covid19) ke 2020 (selama covid-19). Dari sisi leverage, 2 rasio yang telah diuji dan diolah yaitu DAR dan DER bahwa tidak mengalami dampak dari covid-19 akibat penurunan rasio dari tahun 2019(sebelum covid-19) ke 2020. Rasio efisiensi Dari 6 rasio yang telah diuji dan

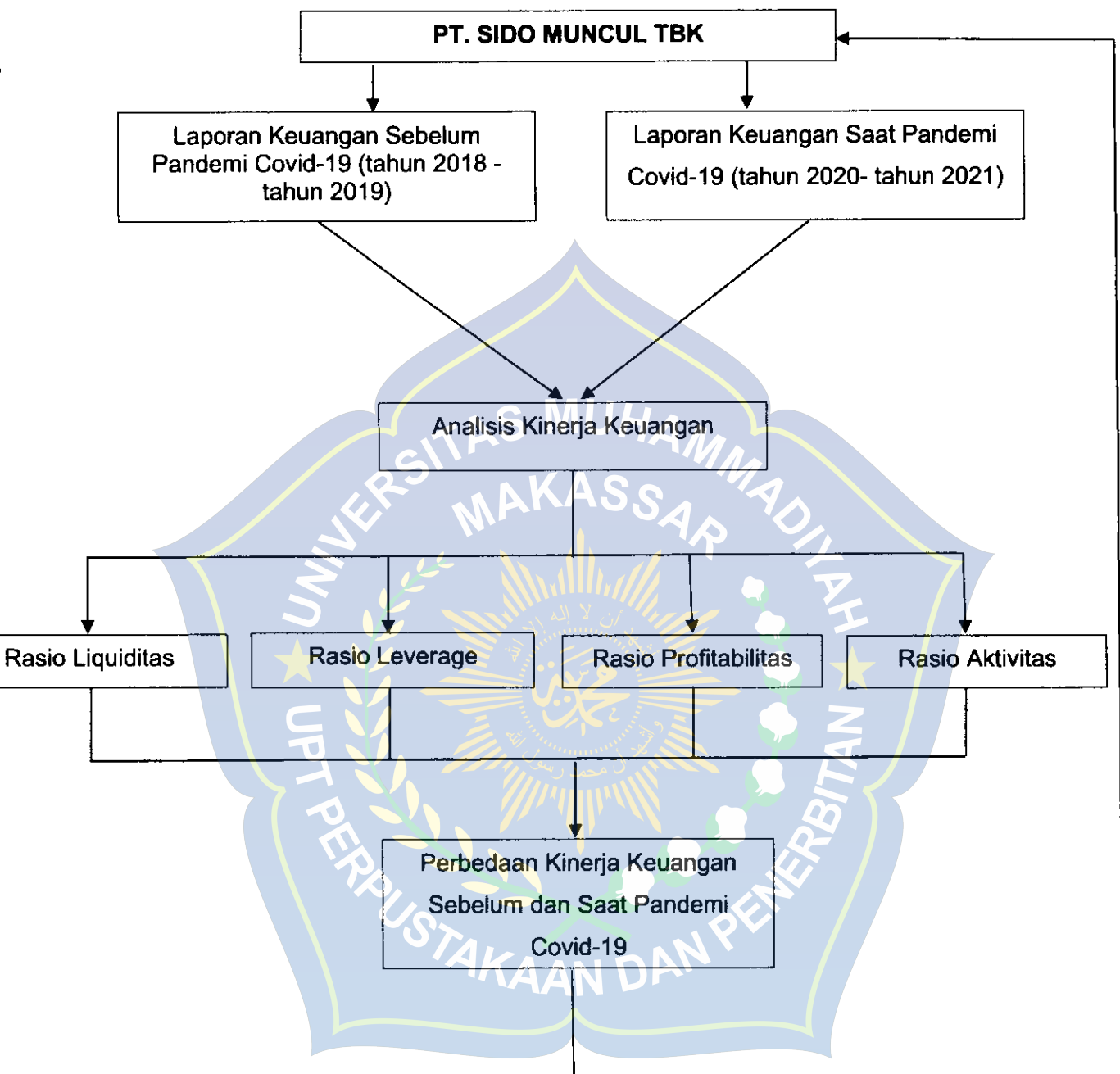
					diolah, maka dapat disimpulkan bahwa dari segi efisiensi tidak merasakan dampak covid-19 karena penurunan rasio dari tahun 2019(sebelum covid-19) hingga 2020. Dari sisi profitabilitas 2 rasio yang telah diuji yaitu ROA Dan ROE dapat disimpulkan bahwa dari mengalami dampak covid-19 akibat menurunnya rasio dari tahun 2019(sebelum covid-19) ke tahun 2020 (selama covid-19) yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak, perusahaan menurun dibandingkan dengan aset dan ekuitasnya.
3	Izzatun Nisa dan Aria Aji Priyanto (2021)	Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas, dalam mengukur kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2011-2020	Rasio leverage, rasio profitabilitas, dan rasio likuiditas	Alat analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Kinerja keuangan yang diukur lewat Rasio Likuiditas: Current ratio, Cash ratio, LDR dan LAR dinyatakan sehat karena bisa lebih dari Standar Industri Bank Indonesia, pada Rasio Solvabilitas: Primary Ratio, DAR, CAR dinyatakan sehat sebaliknya Secondary Risk Ratio dikatakan kurang sehat sebab kurang dari standar industri Bank Indonesia, sedangkan Rasio Profitabilitas: ROA, ROE, NIM dinyatakan sehat, sebaliknya pada nilai BOPO dinyatakan kurang sehat sebab melebihi standar ketuan Bank Indonesia.
4	Fauziyah Sitorus (2019)	Analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT Mayoran Indah, Tbk yang terdaftar di bursa efek indonesia	Rasio leverage, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas	Metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, metode trend, dan metode induktif	Hasil penelitian ini pada Trend Quick Ratio mengalami peningkatan. DAR mengalami peningkatan. Trend Total Asset Trun over mengalami peningkatan. ROA, ROE, NPM mengalami peningkatan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat dikatakan baik. Faktor yang

					mengakibatkan kinerja baik yaitu pinjaman jangka pendek, piutang usaha, persediaan, laba dan aset yang meningkat.
5	Marhaeni, Syamsu Alam dan Muh. Alam Nasyrhan Hanafi (2020)	Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di BEI	Rasio Profitabilitas	Alat analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa GPM mengalami nilai fluktuasi (naik turun) dari tahun 2016-2019. Berdasarkan NPM yang mengalami nilai fluktuasi (naik turun) dari tahun 2016-2019. Berdasarkan ROA mengalami nilai fluktuasi (naik turun) dari tahun 2016-2019. Berdasarkan nilai ROE yang mengalami penurunan dari tahun 2016-2018, namun pada tahun 2019 kembali naik sebesar 10,9%.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kinerja yang dihasilkan PT. Sido Muncul Tbk dari segi keuangan. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dapat dicapai dalam melakukan kegiatan usaha berdasarkan kondisi keuangan yang ada pada tahun berjalan. Penilaian kinerja keuangan juga dapat membantu perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam meningkatkan pembangunan usahanya.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sangat diperlukan karena dalam laporan keuangan PT. Sido Muncul Tbk masih terdapat beberapa kekurangan yang membuat rentabilitas pada perusahaan menurun. Maka penelitian ini membangun sebuah kerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan *Descriptive research*. *Descriptive research* adalah penelitian yang menggambarkan kriteria atau karakteristik dari suatu keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang terlihat. Data yang digunakan berupa data sekunder, yang menggunakan data-data yang telah ada, dan selanjutnya dilakukan analisis terhadap data tersebut yang sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, Sulawesi Selatan Kode Pos 90221.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan, dimulai dari bulan Februari sampai bulan Maret 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu menggunakan data-data yang telah ada, sudah dalam bentuk jadi

dan siap digunakan. Lalu kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini melalui laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari internet terkait dengan PT Sido Muncul Tbk selama periode 2018 sampai tahun 2021 yang telah dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia dari situs www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau pun subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, dan informasi berupa data dapat diberikan untuk mempelajari kesimpulan apa yang dapat ditarik. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Sido Muncul Tbk pada tahun 2018 sampai 2019 (sebelum Pandemi Covid-19) dan 2020 sampai 2021 (saat Pandemi Covid-19).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan dimana laporan keuangan perusahaan yang diperlukan yaitu Laporan laba rugi dan Neraca mulai dari data tahun 2018 sampai 2019 (sebelum pandemi covid-19) dan data tahun 2020 sampai 2021 (saat pandemi covid-19).

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data yang diperlukan melalui laporan keuangan perusahaan. Data dokumentasi yang diperlukan berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

F. Definisi Operasional Variable

Definisi operasional variable merupakan penggambaran secara singkat masing-masing variabel. Adapun definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

laporan keuangan adalah hasil akhir dari suatu kegiatan akuntansi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, serta menjadi suatu informasi bagi para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi.

2. Kinerja Keuangan

kinerja keuangan adalah analisis yang dinilai dalam bentuk efektifitas operasional yang dapat dilihat dari segi manajemen dan prestasi pada perusahaan tersebut.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dilakukan adalah analisis secara deskriptif, yaitu analisis yang pengolahan datanya dengan cara memberikan sebuah gambaran secara umum tentang hasil suatu penelitian dengan tujuan agar menghasilkan sebuah kesimpulan dari data tersebut. Analisis deskriptif ini menggunakan rasio keuangan untuk memberikan sebuah gambaran terhadap

kinerja keuangan perusahaan dalam waktu yang telah ditetapkan sebelumnya.

Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio likuiditas terdiri dari:

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Leverage

Rasio leverage adalah rasio yang alat analisisnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk berinvestasi. Rasio leverage terdiri dari:

a. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Debt to Total Equity Ratio* (DER)

$$\text{Debt to Total Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Equitas}} \times 100\%$$

3. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan

sumber daya perusahaan, seperti aktiva, modal, atau penjualan perusahaan. Rasio profitabilitas terdiri dari:

- a. Tingkat pengembalian Aset (*Return on Assets/ROA*)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

- b. Tingkat pengembalian ekuitas (*Return on Equity/ROE*)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

4. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

- a. Perputaran total aset (*Total Assets Turn Over*)

$$\text{Total Aset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

4. 1 Sejarah Sido Muncul

Sido Muncul lahir ditangan dingin dan terampil ibu Rahma Sulistio yang merintis usaha rumahan dengan tiga orang karyawan pada tahun 1930-an di Yogyakarta. Pada tahun 1940, ibu rahmat sulistio untuk pertama kalinya meracik ramuan jamu godongan untuk masuk angin yang dinamakan "tolak angin". Pemilihan bahan yang berkualitas dan komposisi yang tepat membuat jamu tolak angin disukai masyarakat dan semakin populer.

Tetapi situasi perang membuat keluarga ibu Rahmat Silistio harus hijrah ke Semarang. Pada tahun 1951, sebuah pabrik jamu sederhana didirikan di jalan Mlaten Trenggulang, Semarang, dengan nama "SidoMuncul" yang artinya "impian yang terwujud". Dengan naluri bisnisnya yang jauh melampaui zaman, ibu Rahmat Sulistio mulai memproduksi jamu Tolak Angin berbentuk serbuk dalam kemasan kertas yang praktis sehingga pembeli dapat menyimpannya di rumah dan menyeduhnya sendiri kapan saja dibutuhkan.

Hampir 20 tahun kemudian, pada tahun 1970, dibentuk persekutuan komanditer dengan nama CV Industri jamu & Farmasi Sido Muncul. Pada tahun 1975, bentuk usaha Sido Muncul dirubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul digabungkan ke dalam dan dilanjutkan oleh perseroan terbatas tersebut.

Seiring dengan pengembangan skala usaha, kapasitas produksi pabrik di jalan Mlaten Trenggulun tidak mampu lagi memenuhi permintaan pasar

yang terus meningkat. Maka pada tahun 1984, Sido Muncul memindahkan lokasi pabrik ke Lingkungan Industri Kecil di Jalan Kaligawe, Semarang. Pabrik yang baru dibangun tersebut telah menggunakan mesin-mesin modern dengan jumlah karyawan yang terus bertambah seiring dengan peningkatan kapasitas produksi.

Sejalan dengan kemajuan teknologi dan inovasi, Tolak Angin terus dikembangkan dan pada tahun 1992 Sido Muncul mulai memproduksi Tolak angin dalam bentuk cair yang lebih praktis dan rasa yang enak. Meskipun demikian, sejak masih dalam bentuk jamu godogan pada tahun 1930, lalu menjadi jamu serbuk pada tahun 1951 hingga menjadi bentuk cair saat ini, resep Tolak Angin yang diformulasikan oleh ibu Rahmat Sulistio masih tetap sama.

Untuk mengantisipasi kemajuan di masa yang akan datang, pada tahun 1997 Sido Muncul membangun unit pabrik yang lebih besar dan modern di lahan seluas 30 hektar di Klepu, Kecamatan Bergas, Ungaran, Jawa Tengah. Luas bangunan pabrik adalah sekitar 8 hektar dan sisanya menjadi Kawasan pendukung lingkungan pabrik. Peletakan batu pertama pembangunan pabrik di Klepu dilakukan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X disaksikan oleh Direktur Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan saat itu.

Pabrik tersebut diresmikan pada tanggal 11 November 2000 oleh Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial saat itu. Saat peresmian pabrik, Sido Muncul sekaligus menerima 2 sertifikat, yaitu Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan Cara Pembuatan Obat yang Baik

(CPOB) setara dengan farmasi. Kedua sertifikat tersebut menjadikan Sido Muncul sebagai satu-satunya pabrik jamu berstandar farmasi.

Sido Muncul terus mengembangkan kapasitas produksi, menambah varian produk dan memperluas cakupan pasar hingga ke pasar global. Pada tahun 2018, Sido Muncul telah merampungkan pembangunan pabrik Cairan Obat Dalam 2 (COD 2) dengan kapasitas produksi sekitar 100 juta sachet per bulan dan direncanakan akan dimulai beroperasi penuh pada tahun 2019.

4.2 Visi dan Misi PT. Sido Muncul Tbk

Visi: Menjadi perusahaan Farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, kosmetik dan pengolahan bahan baku herbal yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi

1. Mengembangkan produk-produk berbahan baku herbal dalam bentuk sediaan farmasi, obat tradisional, makanan minuman kesehatan, dan kosmetik berdasarkan penelitian yang rasional, aman dan jujur.
2. Mengembangkan penelitian obat-obat herbal secara berkesinambungan.
3. Membantu dan mendorong pemerintah, institusi Pendidikan, dunia kedokteran agar lebih berperan dalam penelitian dan pengembangan obat dan pengobatan herbal.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membina kesehatan melalui pola hidup sehat, pemakaian bahan-bahan alami, dan pengobatan secara naturopathy.
5. Melakukan Corporate Social Responsibility (CSR) yang intensif.

- 6. Mengelola perusahaan yang berorientasi ramah lingkungan.
- 7. Menjadi perusahaan obat herbal yang mendunia.

4. 3 Strukrur Organisasi



Gambar 4.1 struktur organisasi PT. Sido Muncul Tbk

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut. Rasio likuiditas terdiri dari:

- a. *Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya. Semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya.

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{Kewajiban\ Lancar} \times 100\%$$

Table 4.1 Hasil Perhitungan *Current Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2021

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
2018	1.543.597	368.380	420
2019	1.716.235	416.211	412
2020	2.052.081	560.043	370
2021	2.244.707	543.370	413
Rata-Rata	1.889.155	472.001	403,75

Sumber: Data Diolah, 2022

$$\text{Tahun 2018 : Current Ratio} = \frac{1.543.597}{368.380} \times 100\% = 420 \%$$

$$\text{Tahun 2019 : Current Ratio} = \frac{1.716.235}{416.211} \times 100\% = 412 \%$$

$$\text{Tahun 2020 : Current Ratio} = \frac{2.052.081}{560.043} \times 100\% = 370 \%$$

$$\text{Tahun 2021 : Current Ratio} = \frac{2.244.707}{543.370} \times 100\% = 413 \%$$

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *current ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, tahun 2018 sebesar 420% kemudian di tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 mengalami penurunan menjadi 412%. Namun setelah adanya pandemi covid-19 *current ratio* di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 370% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 413%.

- b. *Quick Ratio* (Rasio Lancar) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Table 4.2 Hasil Perhitungan *Quick Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk,
periode 2018-2021

Tahun	Aset Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	<i>Quick Ratio</i> (%)
2018	1.543.597	311.193	368.380	335
2019	1.716.235	299.244	416.211	340
2020	2.052.081	309.478	560.043	311
2021	2.244.707	454.810	543.370	330
Rata-rata	1.889.155	343.681	472.001	329

Sumber: Data Diolah, 2022

Tahun 2018 : *Quick Ratio* = $\frac{1.543.594 - 311.193}{368.380} \times 100\% = 335 \%$

Tahun 2019 : *Quick Ratio* = $\frac{1.716.235 - 299.244}{416.211} \times 100\% = 340 \%$

Tahun 2020 : *Quick Ratio* = $\frac{2.052.081 - 309.478}{560.043} \times 100\% = 311 \%$

Tahun 2021 : *Quick Ratio* = $\frac{2.244.707 - 454.810}{543.370} \times 100\% = 330 \%$

Berdasarkan data pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *quick ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, tahun 2018 sebesar 335% kemudian di tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 mengalami peningkatan menjadi 340%. Namun setelah adanya pandemi covid-19 *quick ratio* di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 311% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 330%.

2. Rasio Leverage (Leverage Ratio)

Rasio leverage adalah rasio yang alat analisisnya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan hutang untuk berinvestasi. Rasio leverage terdiri dari:

- a. *Debt to Assets Ratio* (DAR) Rasio yang digunakan untuk menghitung rasio total utang terhadap total aset.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Table 4.3 Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2021

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (%)
2018	435.014	3.337.628	13
2019	472.191	3.536.898	13
2020	627.776	3.849.516	16
2021	597.785	4.068.970	15
Rata-rata	533.192	3.698.253	14,25

Sumber: Data Diolah, 2022

$$\text{Tahun 2018 : Debt to Asset Ratio} = \frac{435.014}{3.337.628} \times 100\% = 13 \%$$

$$\text{Tahun 2019 : Debt to Asset Ratio} = \frac{472.191}{3.536.898} \times 100\% = 13 \%$$

$$\text{Tahun 2020 : Debt to Asset Ratio} = \frac{627.776}{3.849.516} \times 100\% = 16 \%$$

$$\text{Tahun 2021 : Debt to Asset Ratio} = \frac{597.785}{4.068.970} \times 100\% = 15 \%$$

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Debt to Asset Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, sebelum adanya pandemi covid-19 di tahun 2018 dan tahun 2019 masing-masing sebesar 13%. Namun setelah adanya pandemi covid-19 *Debt to Asset Ratio* di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 16% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami penurunan sebesar 15%.

- b. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio total utang terhadap ekuitas jangka Panjang. Kegunaan dari rasio ini adalah dengan membandingkan total hutang, suatu perusahaan dapat dikatakan solvable jika total ekuitasnya lebih besar dari hutangnya dan sebaliknya.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Table 4.4 Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2021

Tahun	Total Kewajiban (Rp)	Total Ekuitas (Rp)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)
2018	435.014	2.902.614	15
2019	472.191	3.064.707	15
2020	627.776	3.221.740	19
2021	597.785	3.471.185	17
Rata-rata	533.192	3.165.062	16,5

Sumber: Data Diolah, 2022

$$\text{Tahun 2018 : Debt to Equity Ratio} = \frac{435.014}{2.902.614} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Tahun 2019 : Debt to Equity Ratio} = \frac{472.191}{3.064.707} \times 100\% = 15\%$$

$$\text{Tahun 2020 : Debt to Equity Ratio} = \frac{627.776}{3.221.740} \times 100\% = 19\%$$

$$\text{Tahun 2021 : Debt to Equity Ratio} = \frac{597.785}{3.471.185} \times 100\% = 17\%$$

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, di tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 15%. Dan setelah adanya pandemi covid-19 *Debt to Equity Ratio* di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 19% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami penurunan sebesar 17%.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan, rasio profitabilitas terdiri dari:

- a. *Retrun on Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan aset perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari perusahaannya. Aset yang digunakan untuk mengukur kemampuan memperoleh laba adalah aset yang dimilikinya.

$$\text{Retrun on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Table 4.5 Hasil Perhitungan *Retrun on Asset* pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2021

Tahun	Labap Setelah Pajak (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Return on Asset</i> (%)
2018	663.849	3.337.628	20
2019	807.689	3.536.898	23
2020	934.016	3.849.516	24
2021	1.260.898	4.068.970	31
Rata-rata	916.613	3.698.253	24,5

Sumber: Data Diolah, 2022

Tahun 2018 : *Return on Asset* = $\frac{663.849}{3.337.628} \times 100\% = 20 \%$

Tahun 2019 : *Return on Asset* = $\frac{807.689}{3.536.898} \times 100\% = 23 \%$

Tahun 2020 : *Return on Asset* = $\frac{934.016}{3.849.516} \times 100\% = 24 \%$

Tahun 2021 : *Return on Asset* = $\frac{1.260.898}{4.068.970} \times 100\% = 31 \%$

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Return on Asset* pada PT. Sido Muncul Tbk, tahun 2018 sebesar 20% kemudian di tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 mengalami peningkatan menjadi 23%. Namun setelah adanya pandemi covid-19 *Return on Asset* di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 24% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 31%.

- b. *Return on Equity* (ROE) adalah rasio yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan ditinjau dari kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang dimilikinya.

$$\text{Retrun on Equity} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Table 4.6 Hasil Perhitungan *Retrun on Equity* pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2021

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Total Equity (Rp)	<i>Retrun on Equity</i> (%)
2018	663.849	2.902.614	23
2019	807.689	3.064.707	26
2020	934.016	3.221.740	29
2021	1.260.898	3.471.185	36
Rata-Rata	916.613	3.165.062	28,5

Sumber: Data Diolah, 2022

Tahun 2018 : *Retrun on Equity* = $\frac{663.849}{2.902.614} \times 100\% = 23\%$

Tahun 2019 : *Retrun on Equity* = $\frac{807.689}{3.064.707} \times 100\% = 26\%$

Tahun 2020 : *Retrun on Equity* = $\frac{934.016}{3.221.740} \times 100\% = 29\%$

Tahun 2021 : *Retrun on Equity* = $\frac{1.260.898}{3.471.185} \times 100\% = 36\%$

Berdasarkan data pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Retrun on Equity* pada PT. Sido Muncul Tbk, tahun 2018 sebesar 23% kemudian di tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 juga mengalami peningkatan menjadi 26%. Namun setelah adanya pandemi covid-19 *Retrun on Equity* di tahun 2020

mengalami peningkatan menjadi 29% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 36%.

4. Rasio Aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Rasio Aktivitas terdiri dari:

Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*) Rasio ini digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aset secara keseluruhan.

$$Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{Penjualan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Table 4.7 Hasil Perhitungan *Total Asset Turn Over* pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2021

Tahun	Penjualan (Rp)	Total Aset (Rp)	<i>Total Asset Turn Over</i> (%)
2018	2.763.292	3.337.628	83
2019	3.067.434	3.536.898	87
2020	3.335.411	3.849.516	87
2021	4.020.980	4.068.970	99
Rata-Rata	3.296.779	3.698.253	89

Sumber: Data Diolah, 2022

$$\text{Tahun 2018 : } Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{2.763.292}{3.337.628} \times 100\% = 83\%$$

$$\text{Tahun 2019 : } Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{3.067.434}{3.536.898} \times 100\% = 87\%$$

$$\text{Tahun 2020 : } Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{3.335.411}{3.849.516} \times 100\% = 87\%$$

$$\text{Tahun 2021 : } Total\ Asset\ Turn\ Over = \frac{4.020.980}{4.068.970} \times 100\% = 99\%$$

Berdasarkan data pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Total Asset Turn Over* pada PT. Sido Muncul Tbk, tahun 2018 sebesar 83% kemudian di tahun 2019 sebelum adanya pandemi covid-19 mengalami peningkatan menjadi 87%. Namun setelah adanya pandemi covid-19 *Total Asset Turn Over* di tahun 2020 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 87% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 99%.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

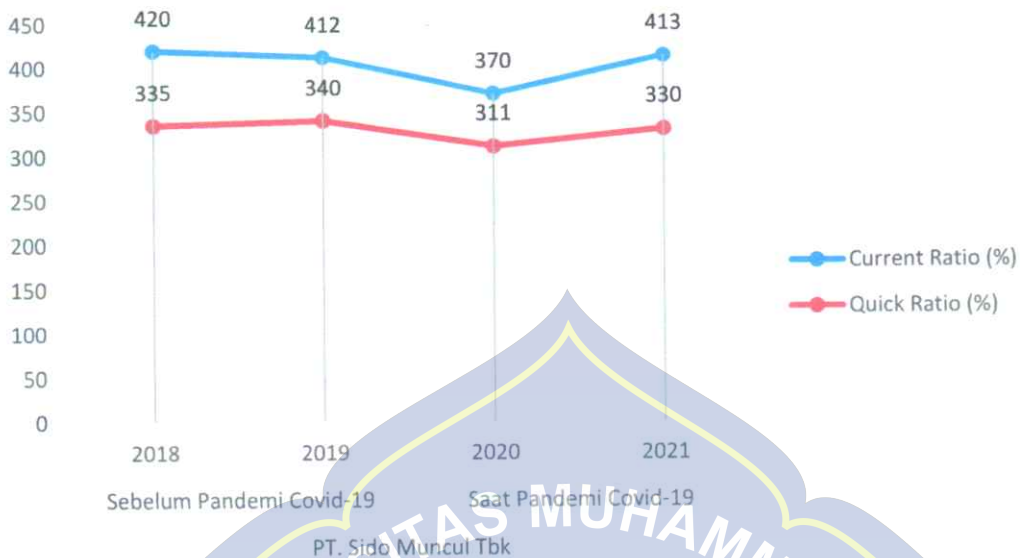
Pada PT. Sido Muncul Tbk periode 2018-2019 (sebelum pandemi covid-19) dan 2020-2021 (saat pandemi covid-19), maka berdasarkan analisis rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dengan masing-masing indikator yang dilakukan.

Table 4.8 Hasil Analisis Rasio Likuiditas pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2019 (sebelum pandemi covid-19) dan 2020-2021 (saat pandemi covid-19)

No.	Rasio Likuiditas	PT. Sido Muncul Tbk			
		Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19	
		2018	2019	2020	2021
1	<i>Current Ratio (%)</i>	420	412	370	413
2	<i>Quick Ratio (%)</i>	335	340	311	330

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel nilai rasio keuangan likuiditas diatas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut.



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 4.2 Grafik Pertumbuhan Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*)

a. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan hasil penelitian *current ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, (sebelum adanya pandemi covid-19) tahun 2018 sebesar 420% kemudian di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 412%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018 (sebelum pandemi covid-19) merupakan tahun terbaik PT. Sido Muncul Tbk, dengan aset yang dimiliki perusahaan maka perusahaan mampu memanfaatkan aset-asetnya dengan baik sehingga dapat mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Namun hasil penelitian *current ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, (saat adanya pandemi covid-19) di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 370% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 413%. Hal ini

menunjukkan rendahnya nilai *current ratio* pada tahun 2020 (saat adanya pandemi covid-19) yang sebesar 370% ini dikarenakan perusahaan masih belum bisa memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya, dan ini juga disebabkan karena hutang lancar yang dimiliki perusahaan meningkat sehingga beban aset lancar terhadap hutang perusahaan meningkat.

b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas menunjukkan hasil penelitian *quick ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, (sebelum adanya pandemi covid-19) tahun 2018 sebesar 335% kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 340%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19) merupakan tahun terbaik PT. Sido Muncul Tbk, yang dapat menjamin hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar selain persediaan yang dimilikinya.

Namun hasil penelitian *quick ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, (saat adanya pandemi covid-19) di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 311% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 330%. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya nilai *quick ratio* pada tahun 2020 (saat adanya pandemi covid-19) yang sebesar 311% ini disebabkan peningkatan kewajiban lancar lebih besar, dan tidak sebanding dengan peningkatan aset lancar, dan juga perusahaan masih belum dapat memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyu Ridwan, Dwi Anggarani, dan Zainuddin (2021), Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa rasio likuiditas tidak mengalami dampak covid-19.

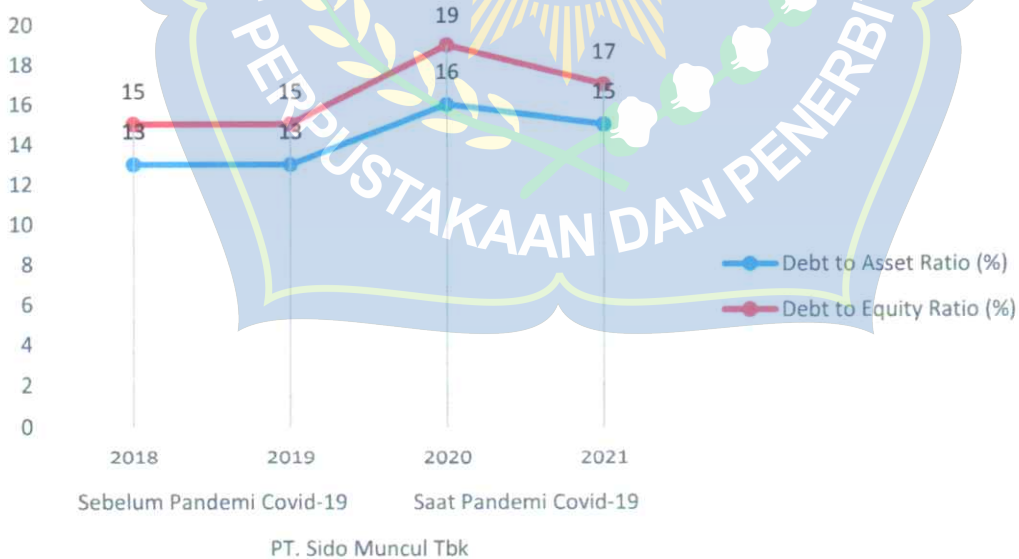
Dari teori yang disampaikan Riyanto (2010:253) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Table 4.9 Hasil Analisis Rasio Leverage pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2019 (sebelum pandemi covid-19) dan 2020-2021 (saat pandemi covid-19)

No.	Rasio Leverage	PT. Sido Muncul Tbk			
		Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19	
		2018	2019	2020	2021
1	<i>Debt to Asset Ratio (%)</i>	13	13	16	15
2	<i>Debt to Equity Ratio (%)</i>	15	15	19	17

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel nilai rasio leverage diatas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 4.3 Grafik Pertumbuhan Rasio Leverage (DAR dan DER)

a. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Berdasarkan data pada gambar 4.3 diatas menunjukkan hasil peneilitian *Debt to Asset Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, (sebelum adanya pandemi covid-19) di tahun 2018 dan tahun 2019 masing-masing sebesar 13%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik

Namun hasil peneilitian *Debt to Asset Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, (saat adanya pandemi covid-19) *Debt to Asset Ratio* di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 16% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami penurunan sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 pada PT. Sido Muncul Tbk, total kewajibannya lebih besar di dibandingkan tahun sebelum dan setelahnya, artinya perusahaan tidak mampu mempertahankan penurunan *Debt to Asset Ratio*, karena peningkatan utang lebih besar dan tidak sebanding dengan peningkatan total aktiva sehingga kondisi perusahaan kurang baik.

b. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan data pada gambar 4.3 diatas menunjukkan hasil peneilitian *Debt to Equity Ratio* pada PT. Sido Muncul Tbk, (sebelum adanya pandemi covid-19) di tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar 15%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik bagi perusahaan karena perusahaan tidak mampu mempertahankan penurunan *Debt to Equity Ratio*.

Dan (saat adanya pandemi covid-19) *Debt to Equity Ratio* di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 19% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami penurunan sebesar 17%. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuatif seingga dapat dikatakan bahwa kondisi

kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena peningkatan utang sehingga tidak mampu mempertahankan penurunan *Debt to Equity Ratio*.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyu Ridwan, Dwi Anggarani, dan Zainuddin (2021) Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa rasio leverage yang diukur dengan jenis DAR dan DER tidak mengalami dampak covid-19 akibat penurunan rasio dari tahun 2019 (sebelum covid-19) ke tahun 2020 (saat covid-19).

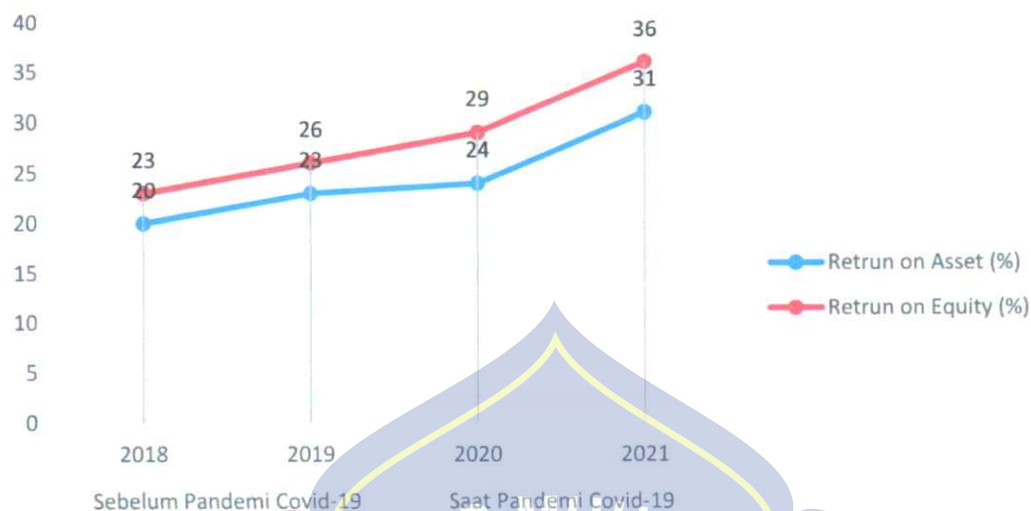
Dari teori yang disampaikan Riyanto (2010:253) rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka Panjang apabila perusahaan dilikuidasi. Perusahaan dapat dilikuidasi jika total asetnya lebih besar dari total hutangnnya begitupun sebaliknya.

Table 4.10 Hasil Analisis Rasio Profitabilitas pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2019 (sebelum pandemi covid-19) dan 2020-2021 (saat pandemi covid-19)

No.	Rasio Profitabilitas	PT. Sido Muncul Tbk			
		Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19	
		2018	2019	2020	2021
1	<i>Retrun on Asset (%)</i>	20	23	24	31
2	<i>Retrun on Equity (%)</i>	23	26	29	36

Sumber: Data Diolah, 2022

Berdasarkan tabel nilai rasio profitabilitas diatas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut.



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 4.4 Grafik Pertumbuhan Rasio Profitabilitas (ROA dan ROE)

a. *Retrun on Asset* (ROA)

Berdasarkan data pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Return on Asset* pada PT. Sido Muncul Tbk, (sebelum adanya pandemi covid-19) ditahun 2018 sebesar 20% kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 23%. Hal ini menunjukkan bahwa laba bersih dan total aset juga mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik dalam memberikan keuntungan.

Namun (saat adanya pandemi covid-19) *Return on Asset* di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 24% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2021 (saat pandemi covid-19) merupakan tahun terbaik PT. Sido Muncul Tbk, ini disebabkan karena laba bersih dan total aset juga mengalami peningkatan,

sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan cukup baik dalam memberikan keuntungan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

b. *Retrun on Equity* (ROE)

Berdasarkan data pada gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Retrun on Equity* pada PT. Sido Muncul Tbk, (sebelum adanya pandemi covid-19) tahun 2018 sebesar 23% kemudian di tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 26%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih dan total ekuitas perusahaan dalam kondisi cukup baik, karena kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari modal yang dimilikinya.

Namun (saat adanya pandemi covid-19) *Retrun on Equity* di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 29% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan laba bersih dan total ekuitas setiap tahunnya dalam perusahaan sehingga kinerja keuangan berada dalam kondisi cukup baik, karena perusahaan mampu mengelola modalnya secara efisien dalam menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyu Ridwan, Dwi Anggarani, dan Zainuddin (2021) Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan jenis ROA dan ROE mengalami dampak covid-19 akibat menurunnya rasio dari tahun 2019 (sebelum covid-19) sampai tahun 2020 (saat covid-19) yang menunjukkan peningkatan laba bersih setelah pajak, perusahaan menurun dibandingkan dengan aset ekuitasnya.

Dati teori yang disampaikan Harahap (2016:93) rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh pihak luar

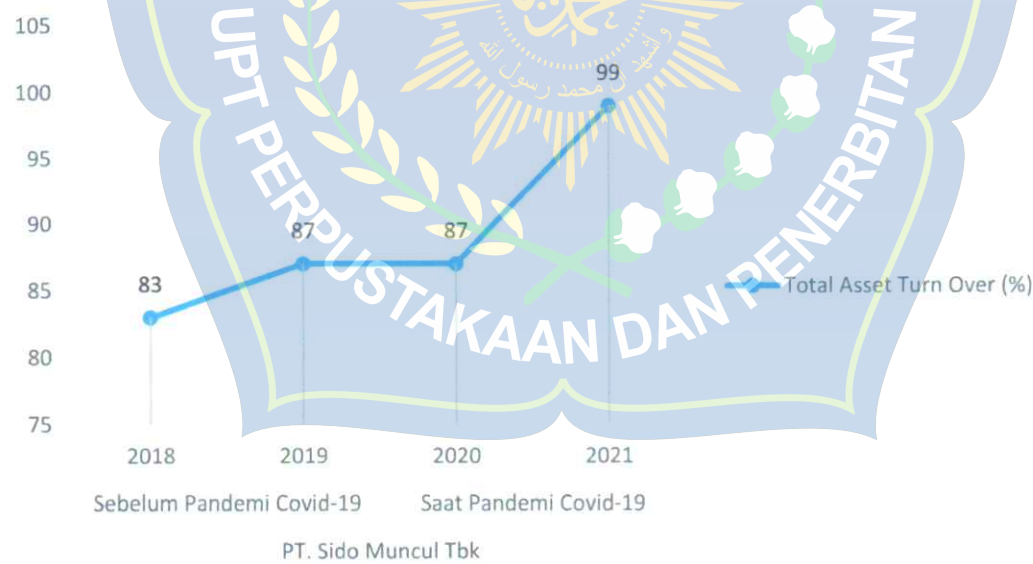
dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian.

Table 4.11 Hasil Analisis Rasio Aktivitas pada PT. Sido Muncul Tbk, periode 2018-2019 (sebelum pandemi covid-19) dan 2020-2021 (saat pandemi covid-19)

No.	Rasio Aktivitas	PT. Sido Muncul Tbk			
		Sebelum Pandemi Covid-19		Saat Pandemi Covid-19	
		2018	2019	2020	2021
1	Total Asset Turn Over (%)	83	87	87	99

Sumber: Data Diolah. 2022

Berdasarkan tabel nilai rasio keuangan aktivitas diatas, maka dapat digambarkan grafik sebagai berikut.



Sumber: Data Diolah, 2022

Gambar 4.5 Grafik Pertumbuhan Rasio Aktivitas (Total Asset Turn Over)

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan *Total Asset Turn Over* pada PT. Sido Muncul Tbk, (sebelum adanya pandemi covid-19) tahun 2018 sebesar 83% kemudian di tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi 87%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi cukup baik karena terjadi peningkatan rasio yang berarti perusahaan mampu mamaksimalkan aktiva yang dimiliinya.

Namun (saat adanya pandemi covid-19) *Total Asset Turn Over* di tahun 2020 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu sebesar 87% dan ditahun selanjutnya 2021 mengalami peningkatan sebesar 99%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi cukup baik karena terjadi peningkatan rasio yang berarti perusahaan mampu mamaksimalkan aktiva yang dimiliinya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Wahyu Ridwan, Dwi Anggarani, dan Zainuddin (2021) Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa rasio aktivitas yang diukur dengan jenis *Total Asset Turn Over* tidak mengalami dampak covid-19 karena penurunan rasio dari tahun 2019 (sebelum covid-19) sampai tahun 2020 (saat covid-19).

Dari teori yang disampaikan Riyanto (2010:253) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data mengenai kinerja keuangan pada PT. Sido Muncul Tbk, tahun 2018 sampai tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19) dan tahun 2020 sampai tahun 2021 (saat pandemi covid-19), maka hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk, berdasarkan rasio likuiditas yaitu *current ratio* menunjukkan bahwa (sebelum adanya pandemi-covid-19) ditahun 2018 sebesar 420% dan ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar 412%. Dan (saat adanya pandemi covid-19) *current ratio* mengalami dampak negatif dari pandemi dilihat dari tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yang sebesar 370%, dan ditahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 413%.

quick ratio pada PT. Sido Muncul Tbk menunjukkan bahwa (sebelum adanya pandemi covid-19) ditahun 2018 sebesar 335% dan ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 340%. Dan (saat adanya pandemi covid-19) *quick ratio* mengalami dampak negatif dari pandemi dilihat dari tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 311% dan ditahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 330%.

2. Kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk, berdasarkan rasio leverage yaitu *debt to asset ratio* menunjukkan bahwa (sebelum adanya pandemi covid-19) ditahun 2018 dan 2019 *debt to asset ratio* masing-masing sebesar 13%. Dan (saat adanya pandemi covid-19) *debt to asset ratio* ditahun 2020 mengalami dampak negatif pandemi covid-19 karena rasio yang meningkat

dibandingkan dengan sebelum pandemi covid-19 sebesar 16% dan ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar 15%.

Debt to equity pada PT. Sido Muncul Tbk menunjukkan bahwa (sebelum adanya pandemi covid-19) ditahun 2018 dan 2019 *debt to equity* masing-masing sebesar 15%. Dan (saat adanya pandemi covid-19) *debt to equity* ditahun 2020 mengalami dampak negatif pandemi covid-19 karena rasio yang meningkat dibandingkan dengan sebelum pandemi covid-19 sebesar 19% dan ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar 17%

3. Kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk, berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *retrun on asset* menunjukkan bahwa (sebelum pandemi covid-19) ditahun 2018 sebesar 20% dan ditahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 23%. Dan (saat adanya pandemi covid-19) *retrun on asset* di tahun 2020 tidak mengalami dampak negatif dari pandemi covid-19 karena mengalami peningkatan sebesar 24% dibandingkan dengan sebelum adanya pandemi covid-19 dan ditahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 31%.

Retrunt on equity, pada PT. Sido Muncul Tbk (sebelum adanya pandemi covid-19) ditahun 2018 sebesar 23% dan ditahun 2019 sebesar 26%. Dan (saat adanya pandemi covid-19) *retrun on equity* di tahun 2020 tidak mengalami dampak negatif dari pandemi covid-19 karena mengalami peningkatan sebesar 29% dibandingkan sebelum adanya pandemi covid-19 dan ditahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 36%.

4. Kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk, berdasarkan rasio aktivitas dilihat dari *total asset turn over* (sebelum adanya pandemi covid-19) ditahun 2018 sebesar 83% dan ditahun 2019 sebesar 87%. Dan (saat pandemi covid-

19) *total asset turn over* ditahun 2020 tidak mengalami dampak negatif dari pandemi covid-19 karena *total asset turn over* masih sama seperti tahun sebelum adanya pandemi covid-19 sebesar 87% dan ditahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 99%.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk ditinjau dari rasio likuiditas, maka Diharapkan bagi perusahaan untuk mempersiapkan dana darurat agar dapat membantu manajemen keuangan dalam mengatur likuiditasnya.
2. Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk ditinjau dari rasio Leverage, maka diharapkan bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi modal kinerja karena presentasi rasio utang terhadap modal masih rendah.
3. Untuk meningkatkan kinerja keuangan PT. Sido Muncul Tbk ditinjau dari rasio aktivitas, maka diharapkan bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi aset yang digunakan atau mengurangi modal investasi dan lebih memanfaatkan aset yang dimilikinya.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mengambil sampel perusahaan yang berbeda dan menambah jumlah periode yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Dewi. (2004). *Manajemen Keuangan Pustaka*. Cetakan Pertama. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fauziyah Sitorus (2019). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayoran Indah Tbk yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 7 No. 1
- Harahap, Sofyan Syafri, (2011). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Depok
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kompas.com (2020, 7 Oktober). Dampak Covid-19, BPS: 8 dari 10 Perusahaan Alami Penurunan Pendapatan. Diakses 5 januari 2022
- Marhaeni, Alam, S., Hanafi, M, A, N, (2020). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada Pt Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bei. *PAY Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2 No. 2.
- Munawir. (2002). *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Nisa, I, & Priyanto, A, A, (2021). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk periode tahun 2011-2020. *Jurnal Semarak*, Vol. 4 No. 3.
- Riyanto. (2010). *Pengelolaan Data dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Muha Medika
- Ridwan, N.W., Anggarani, D., & Zainuddin. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT. Semen Indonesia Persero Tbk. *Conference on Economic and Business Innovation*. I(1), 347-357.
- Rudianto.(2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Setia Mulyawan, (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subramanyam dan Juhn J. Wild. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Selempang Empat. Jakarta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung

Sujarweni, v. w. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Perpustakaan Nasional RI katalog Dalam Terbit (KDT).

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA

Syafri Harahap, Sofyan, 2012. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Victori Prasetya (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 1 No. 5



L

A



N

Lampiran 1 Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan

**PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements
as of December 31, 2019
and for the year then ended
with independent auditors' report***

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	864.824	4.12.31	907.831	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha		5.12.31		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	269.281		229.962	Third parties - net
Pihak berelasi	266.124	31	243.183	Related parties
Pinjaman lain		6.32.31		Other receivables
Pihak ketiga	7.699		5.447	Third parties
Pihak berelasi	289.244	7.31	311.763	Related parties
Persediaan - neto	1.661	15a		Prepaid items - net
Pajak dibayar di muka	4.387	8a	1.861	Advance payments
Uang muka	9.315	9.11	9.471	Prepaid expenses
Beban dibayar di muka				
Total Aset Lancar	1.716.235		1.543.597	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	14.926	8b	12.164	Advance payments
Aset pajak tangguhan	52.905	15e	49.358	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	1.543.359	11	1.554.362	Fixed assets - net
Goodwill	97.366	12	97.366	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	69.304	13	77.785	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.820.663		1.794.031	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	3.536.898		3.337.628	TOTAL ASSETS

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13,32,33		Trade payables
Pihak ketiga	141.414		159.048	Third parties
Pihak berelasi	12.724	31	22.609	Related parties
Utang lain-lain		14,32,33		Other payables
Pihak ketiga	11.214		7.585	Third parties
Pihak berelasi	102	31	37	Related parties
Utang pajak	106.837	15b	80.323	Taxes payable
Beban akrual	119.179	16,32,33	85.830	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	7.496	31	10.188	Unearned revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240		2.760	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	416.211		368.380	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	42.803	17	56.052	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	13.177	15e	10.582	Deferred tax liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	55.980		66.634	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	472.191		435.014	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp100 (nilai penuh)				Share capital - Rp100 par value per share (full amount)
Modal dasar - 50.000.000.000 saham				Authorized - 50,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 15,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	706.434	19	706.434	Additional paid-in capital
Saham treasury	(59.279)	18	(59.279)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	594.561		432.468	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.064.700		2.902.607	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.064.707		2.902.614	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3.536.898		3.337.628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	3.067.434	22,31	2.763.292	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.386.870)	23,24,31	(1.338.901)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	1.680.564		1.424.391	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(471.131)	25,31	(414.048)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(191.686)	26,31	(202.708)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(6.855)	30	(564)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	13.652	29,31	17.260	Other income
LABA USAHA	1.024.244		824.331	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	49.745	27	43.647	Finance income
Biaya keuangan	(154)	28	(141)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.073.835		867.837	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(266.146)	15c	(203.988)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	807.689		663.849	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(7.526)		(4.241)	Remeasurement loss on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.881	15e	1.060	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	77		-	Exchange differences due to financial statement translation
RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(5.568)		(3.181)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	802.121		660.668	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
Labar tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk (kepentingan nonpengendian)	807.689		663.849	Profit for the year attributable to owners of the parent entity (Non-controlling interest)
TOTAL	807.689		663.849	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik entitas induk (kepentingan nonpengendian)	802.121		660.668	Total comprehensive income for the year attributable to owners of parent entity (Non-controlling interest)
TOTAL	802.121		660.668	TOTAL
Labar per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	54,3		44,6	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

**PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
berserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements
as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditor's report

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.082.214	4.12.31	1.011.954	Cash and cash equivalents
Pinjaman usaha	122.985	5.12.31	290.689	Trade receivables
Pinjaman usaha - bank	293.972	5.1	666.872	Due from parties - bank
Pinjaman usaha - pihak lain	1.000	5.12.31	3.809	Due from parties - other organizations
Pinjaman usaha - pihak lain	494.614	5.12.31	666.478	Due from parties - other parties
Pinjaman usaha - pihak lain	1.125	5.1	2.082	Due from parties - other parties
Pinjaman usaha - pihak lain	17.275	5.1	46.320	Due from parties - other parties
Total Aset Lancar	2.244.707		2.052.081	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Pinjaman usaha	12.082	8.12.31	4.021	Advance payments
Aset tidak lancar lainnya	54.644	15.1	49.626	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.589.547	15.1	1.568.264	Fixed assets - not
Aset tidak lancar lainnya	12.082	15.1	91.308	Fixed assets - not
Aset tidak lancar lainnya	12.082	15.1	91.308	Fixed assets - not
Total Aset Tidak Lancar	1.824.263		1.797.435	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	4.068.970		3.849.516	TOTAL ASSETS

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		13.32.33		Trade payables
Pihak ketiga	174.491		181.931	Third parties
Pihak berelasi	14.131	31	21.760	Related parties
Utang lain-lain		14.32.33		Other payables
Pihak ketiga	12.363		10.142	Third parties
Pihak berelasi	80	31	109	Related parties
Utang pajak	177.156	15a	152.808	Taxes payable
Beban akrual	136.871	16.32.33	190.540	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	4.107	31	6.711	Unearned revenue
Liabilitas sewa - jangka pendek	6.285		2.974	Lease liabilities - current
Liabilitas jangka pendek lainnya	18.240	15i.32	33.068	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	543.370		560.043	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.788	17b	54.682	Employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	14.242	15d	8.835	Deferred tax liabilities
Liabilitas sewa - jangka panjang	2.385		4.216	Lease liabilities - non-current
Total Liabilitas Jangka Panjang	54.415		67.733	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	597.785		627.776	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nominal Rp50 (nilai penuh)				Share capital - Rp50 par value per share (full amount)
Modal dasar - 100.000.000.000 saham				Authorized - 100,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 30.000.000.000 saham	1.500.000	18	1.500.000	Issued and fully paid - share capital - 30,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	648.900	19	707.314	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1.157)	18	(58.895)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	322.984	19	322.984	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.000.451		750.330	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.471.178		3.221.733	Equity attributable to the owners of parent entity
Kepentingan nonpengendali	7		7	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS	3.471.185		3.221.740	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	4.068.970		3.849.516	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENJUALAN	4.020.980	22, 31	3.335.411	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(1.734.948)	23, 24, 31	(1.496.628)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	2.286.032		1.838.783	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	(596.440)	25, 31	(492.530)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	(169.564)	26, 31	(200.659)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	(4.897)	30	(4.329)	Other expenses
Pendapatan lain-lain	21.561	29, 31	9.560	Other income
LABA USAHA	1.576.692		1.151.025	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan	37.401	27	49.045	Finance income
Biaya keuangan	(862)	28	(522)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	1.613.231		1.199.548	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan - neto	(352.333)	15b, 15c	(265.532)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	1.260.898		934.016	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
<u>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will not be reclassified to profit or loss:</u>
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	6.647		(5.834)	Remeasurement gain (loss) on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.902)	15d	1.283	Income tax relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<u>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</u>				<u>Item that will be reclassified to profit or loss:</u>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	620		292	Exchange differences due to financial statement translation
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	7.365		(4.259)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.268.263		929.757	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDUSTRI JAMU DAN FARMASI
SIDO MUNCUL TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.260.898		934.016	Owners of the parent entity
kepentingan nonpengendia	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	1.260.898		934.016	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	1.268.263		929.757	Owners of parent entity
kepentingan nonpengendia	-		-	Non-controlling interest
TOTAL	1.268.263		929.757	TOTAL
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	42,28	21	31,38	Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)

Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Nomor : 172/05/A.2-II/II/43/2022

Makassar, 15 Februari 2022

Lamp : -

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : HUSNA

Stambuk : 105721121418

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat pandemi covid19 pada PT. Sido Muncul Tbk yang terdaftar di BEI

Dimohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih

Dekan,

Dr. H. Andi Jan'an, S.E., M.Si

NPM: 0511507

Tembusan:

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Arsip

Lampiran 3 Surat Balasan Permohonan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA 11.2, Jl. Sultan Alauddin No. 259
Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faksimile (0411) 865588;
Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasi@unismuh@gmail.com



Makassar, 15 Februari 2022 M
14 Rajab 1443 H

Nomor : 015/GI-U/II/2022
Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor: 394/05/C.4-VII/II/43/2022. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:
Nama : Husna
Stambuk : 105721121418
Program Studi : Manajemen
Judul Penelitian : "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 pada PT. Sido Muncul Tbk yang Teraftar di BEI"
2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqul khaerat,

Pembina
Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar



Dr. A. Ifayani Haqurati, MM, CBC
NBM: 857 606

BAB 1 Husna 105721121418

by Tahap Tulup

Submission date: 11-Apr-2022 08:12AM (UTC+0700)

Submission ID: 1807135340

File name: BAB_1_SKRIPSI_HUSNA.docx (33.33K)

Word count: 938

Character count: 6313

BAB 1 Husna 105721121418

ORIGINALITY REPORT

6%

LULUS

SIMILARITY INDEX
turnitin

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

2%

★ storage.googleapis.com

EXCLUDED SOURCES

EXCLUDED SOURCES

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB 2 Husna 105721121418



Submission date: 11-Apr-2022 08:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 1807135911

File name: BAB_2_SKRIPSI_HUSNA.docx (36.15K)

Word count: 2285

Character count: 15679

BAB 2 Husna 105721121418

ORIGINAL TO REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL OR SELECTED SOURCES (PRINTED)

4%

★ Submitted to Udayana University

Student Paper

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB 3 Husna 105721121418

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Apr-2022 08:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1807137606

File name: BAB_3_SKRIPSI_HUSNA.docx (28.36K)

Word count: 705

Character count: 4581

BAB 3 Husna 105721121418



BAB 4 Husna 105721121418

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Apr-2022 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1807138982

File name: BAB_4_SKRIPSI_HUSNA.docx (219.62K)

Word count: 3248

Character count: 19485

BAB 4 Husna 105721121418



10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

1%

★ sidomuncul.infinitesparks.com

Internet Source

Exclude quotes

Exclude bibliography



BAB 5 Husna 105721121418

by Tahap Tutup



Submission date: 11-Apr-2022 08:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 1807140205

File name: BAB_5_SKRIPSI_HUSNA.docx (24.56K)

Word count: 271

Character count: 1676

BIOGRAFI PENULIS



Husna, lahir di Bantaeng pada tanggal 01 Mei 2000 dari pasangan suami istri Bapak Imran dan Ibu Husni. Peneliti adalah anak kedua dari dua bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Karampung Bella, Bantaeng, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Borong Kapala lulus tahun 2012, SMP Negeri 2 Gantarang Keke lulus tahun 2015, SMA Negeri 3 Bantaeng lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.